

SOSIOLOGI KESEHATAN

**PERILAKU
KESEHATAN**

**ARSITA EKA
PRASETYAWATI, dr.**

PERILAKU DAN ELEMEN – ELEMEN POKOKNYA

Masalah kesehatan masyarakat, terutama di negara berkembang, pada dasarnya menyangkut 2 aspek utama :

■ ASPEK FISIK

- Tersedianya sarana kesehatan
- Tersedianya sarana pengobatan penyakit

■ ASPEK NON FISIK

➔ Menyangkut PERILAKU KESEHATAN

➔ STATUS KESEHATAN INDIVIDU / MASY.

PERILAKU MANUSIA



Hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk :

**PENGETAHUAN, SIKAP, dan
TINDAKAN.**

PERILAKU merupakan RESPONS / REAKSI seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya.

Respon ini dapat bersifat :

■ PASIF

➡ tanpa tindakan :

berpikir, berpendapat, bersikap

■ AKTIF

➡ melakukan tindakan

PERILAKU KESEHATAN

Segala bentuk pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungannya, khususnya yang menyangkut pengetahuan dan sikap tentang kesehatan, serta tindakannya yang berhubungan dengan kesehatan.

Perilaku aktif dapat dilihat (overt),
sedangkan perilaku pasif tidak tampak.

**Beberapa ahli membedakan bentuk –
bentuk perilaku.**

BLOOM :

- ☐ perilaku kognitif
- ☐ perilaku afektif
- ☐ perilaku psikomotor

KI HAJAR DEWANTARA :

menyebutnya sebagai

- cipta (peri akal)
- rasa (peri rasa)
- karsa (peri tindak)

AHLI – AHLI LAIN umumnya menggunakan istilah :

- pengetahuan
- sikap
- tindakan

yang seringkali disingkat dengan **KAP**
(*knowledge, attitude, practice*).

SIKAP

KECENDERUNGAN UNTUK BERESPONS
(secara positif atau negatif) terhadap orang,
obyek, atau situasi tertentu.

Mengandung penilaian EMOSIONAL / AFEKTIF, di
samping komponen kognitif, serta aspek konatif.

Sikap memiliki tingkat kedalaman yang berbeda – beda (misal :sangat benci, benci, dan seterusnya).

Sikap tidaklah sama dengan perilaku, dan perilaku tidaklah selalu mencerminkan sikap seseorang. Sebab, seringkali terjadi seseorang memperlihatkan tindakan yang bertentangan dengan sikapnya.

Sikap seseorang dapat berubah dengan diperolehnya tambahan informasi tentang obyek tersebut, melalui persuasi serta tekanan dari kelompok sosialnya.

PENGETAHUAN

Lebih bersifat pengenalan suatu benda / hal secara OBYEKTIF.

PROSES PEMBENTUKAN / PERUBAHAN PERILAKU

Dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun luar individu.

- 👉 SISTEM SUSUNAN SARAF
- 👉 PERSEPSI
- 👉 MOTIVASI
- 👉 EMOSI

SISTEM SUSUNAN SARAF

mengontrol reaksi individu terhadap segala rangsangan.

PERSEPSI

pengamatan yang merupakan kombinasi dari penglihatan, pendengaran, penciuman, serta pengalaman masa lalu.

Suatu obyek yang sama dapat dipersepsikan secara berbeda oleh beberapa orang.

MOTIVASI

dorongan bertindak untuk memuaskan suatu kebutuhan, yang diwujudkan dalam bentuk tindakan / perilaku.

Motivasi yang rendah menghasilkan tindakan yang kurang kuat.

EMOSI / PERASAAN

berkaitan dengan kepribadian individu.